

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV. Bintang Mas, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Peranan audit internal pada CV. Bintang Mas sudah memadai. Kompetensi audit internal sudah sangat tinggi, sehingga pelaksanaan audit internal dapat dilakukan dengan sangat baik yang dilanjutkan dengan pelaporan dan tindak lanjut hasil audit yang sudah sangat baik.
2. Program dan Pelaksanaan Audit Internal di CV. Bintang Mas tidak selalu dibuatkan program audit dan batas audit tidak ditetapkan secara jelas dan tidak diselesaikan tepat pada waktunya dan tidak mendapat pengawasan yang memadai dalam pelaksanaan suatu audit.
3. Pengendalian intern persediaan barang dagang pada CV. Bintang Mas sudah berjalan dengan baik ,terlihat dengan diterapkannya komponen pengendalian internal , yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian,pemantauan, informasi dan komunikasi.

4. Lingkungan pengendalian pada CV. Bintang Mas sudah baik, demikian juga penetapan risiko dan aktivitas pengendalian sudah baik. Kemudian sistem informasi dan komunikasi dan pengawasan sudah baik dengan efektivitas dan efisiensi persediaan yang tinggi didukung dengan keandalan laporan keuangan serta ketaatan pada hukum dan peraturan.
5. Pemantauan CV. Bintang Mas belum dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat menimbulkan permasalahan, tetapi informasi dan komunikasi sudah dilakukan dengan baik.
6. Hasil perhitungan Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi diperoleh sebesar 88,33%. Dan menurut ketentuan Champion, ini menunjukkan bahwa peranan antara Audit Internal terhadap efektivitas pengendalian internal Persediaan Barang Dagang.

5.2 Saran

1. Dalam melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan, sebaiknya auditor terlihat langsung dalam pengawasan pelaksanaan rekomendasi tersebut, hal ini bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kelemahan dan perbaikan dari objek atau bagian yang diperiksa.

2. Sebaiknya Auditor Internal melakukan pengecekan atau pemantauan secara independen atas persediaan barang dagang perusahaan untuk meminimalisi setiap bentuk kecurangan yang mungkin saja bisa terjadi, sehingga tidak menimbulkan permasalahan
3. Sebaiknya Auditor Internal memiliki pendidikan khusus yang sesuai sebagai seorang Auditor, tujuannya adalah agar Auditor Internal tersebut mampu menjalankan tugasnya dengan baik serta memiliki pengetahuan yang luas.